

**DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS ALKHAIRAAT MEPANGA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti ujian Proposal Pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

MARSHELA

NIM : 181030028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawa ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga”. Ini benar adalah hasil penyusunan sendiri, jika dikemudian haei terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Mei 2025 M

Penyusun

Marshela
18.1.03.0028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

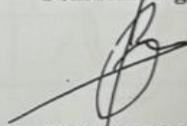
Skripsi yang berjudul "Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga" oleh Marshela NIM: 18.10.3.0028, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk di Munaqasyah.

Palu, 26 Mei 2023

Pembimbing I


Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303082001121003

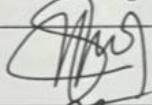
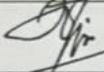
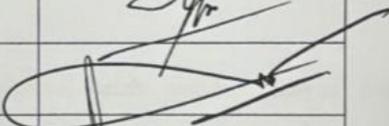
Pembimbing II


Rafiq Badjeber, M.Pd.
NIP. 199001012019031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Marshela NIM 18.1.03.0028 dengan judul "Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Alkhairaat Mepanga". Pada tanggal 08 Mei 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 10 Dzulqa'dah 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Masmur M, S.Pd,I.,M.Pd.	
Penguji 1	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Penguji 2	Dr. Naima S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing 1	Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag..	
Pembimbing 2	Rafiq Badjeber.,M.Pd.	

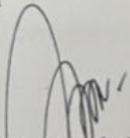
Mengetahui

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu
keguruan

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan
Islam


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197312312005011070


Darmawansyah, M.Pd

NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis Skripsi yang berjudul “Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Segala daya dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis yaitu Ayah Neni Pakaya dan Ibu Lismawati dengan susahpaya membiayai, mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini. Tidak lupa pula saudara-saudara penulis, Arwadi, Hidayati, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi dibangku perkuliahan.
2. Prof. Dr.H. Lukman S. Thahir. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. Sselaku Wakil Rektor 1 Uin Datokarama Palu, Bapak Prof.Dr.Hamlan, M.Ag selaku wakil Rektor II,dan Bapak Dr.H. Faisal Attamimi, S.Ag.,M.Fil.I. Selaku Wakil Rektor III Serta segenap unsur pimpinan UIn Datokarama Palu yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada penulis dalam berbagai hal.
3. DR. Saepudin Mashuri S.Ag.,M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. H.Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan III Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Serta segenap unsur pimpinan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis selama proses belajarnya.
4. Darmawansyah M.Pd.. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Masmur M, S.Pd.I., M,Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Yang terus memberikan perhatian penuh, membimbing serta memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Rafiq Badjeber, M.Pd. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap akhir, sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Sudirman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTS Alkhairat Mepanga beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam proses penelitian di sekolah MTS Alkhairat Mepanga
8. Nazirin SE yang telah banyak membantu memberikan saran dan motivasi kepada penulis mulai dari awal masuk kuliah hingga ditahap ini.
9. Teman-Teman seperjuangan Zulfia, Marshela, Wika Wulandari, Sri Ratna Dian Mayangsari, Ervina, Astian, Salmawati, Musa'adah, Fitri Ayu Ningsih, dan teman-teman lainnya yang telah banyak memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 07 Mei 2025 M

Penulis

Marshela

18.1.03.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penegasan Istilah	4
E. Garis-Garis Besar Isi.....	6
BAB II. PEMBAHASAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Disiplin Kerja Guru	10
C. Prestasi Belajar Peserta Didik.....	24
D. Kerangka Pikir.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTS Alkhairaat Mepanga	41
B. Displin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS Alkhairaat Mepanga	49
C. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS Alkhairaat Mepanga	58
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Identitas MTS Alkhairaat Mepanga	42
Tabel 2: Nama Kepala Sekolah yang Menjabat di MTS Alkhairaat Mepanga	42
Tabel 3: Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel 4: Keadaan Peserta Didik MTS Alkhairaat Mepanga	46
Tabel 5: Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Alkhairaat Mepanga.....	48
Tabel 6: Keadaan Perangkat Pembelajaran MTS Alkhairaat Mepanga	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
6. Undangan Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Sidang Skripsi
11. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Surat Keputusan Penguji Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Marshela

Nim : 181030028

Judul : Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga

Skripsi ini membahas tentang “Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga”. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTS Alkhairaat Mepanga Kec mepanga (2) Apa saja yang menjadi kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Mts Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini penulis memaparkan apa adanya sesuai dengan kondisi dilapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Disiplinya kinerja seorang guru apabila guru memiliki kesiapan dan keahlian serta pemahaman dalam mengaplikasikan pembelajaran. Adapun kedisiplinan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu: membuat perangkat pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran, yang meliputi pengelolaan kelas penggunaan metode

dan media mengevaluasi pembelajaran dan tindak lanjut. (2) Kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu: kendala internal dan eksternal.

Adapun saran dari penulis yaitu: (1) kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan kepada warga sekolahnya agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya. (2) Bagi guru, diharapkan agar selalu meningkatkan kedisiplinannya dalam mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai yang diharapkan. (3) Bagi peserta didik sebaiknya belajar dengan sungguh-sungguh.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era Globalisasi ini terjadi persaingan sumber daya manusia yang sangat kompetitif, ketersediaan sumber daya manusia yang sangat kompetitif. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa depan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu sarana dalam mencari pengetahuan atau ilmu yang timbul dari rasa keingintahuan pribadi yang dapat dicapai dengan cara informal, formal maupun non formal dan salah satu komponen yang mendasar dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk berlembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Lembaga pendidikan seperti persekolahan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter perilaku. Melalui sekolah peserta didik akan memperoleh ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik. Salah satu komponen

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

pendidikan yang mempunyai peranan dalam proses peningkatan mutu pendidikan serta mememntukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan adalah guru.

Guru memegang peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan dimana guru bersentuhan langsung dalam aktivitas belajar mengajar dan berinteaksi dengan siswa sebagai subjek sekaligus sebagai objek pembelajaran. Menurut UU RI NO.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen “ guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”²

Berdasarkan isi dari undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru bertugas untuk mendidik, membimbing, serta mengarahkan peserta didiknya, dalam artian seorang guru merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Untuk itu upaya awal yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kualitas guru yang berbentuk disiplin kerja guru dan profesionalisme.

Disamping mengajar salah satu masalah yang menuntut perhatian guru disekolah adalah masalah disiplin kerja. Disiplin kerja seorang guru mempunyai

² Undang-Undang RI No 14 Tahun 2004, *Tentang Guru dan Dosen*, Pasal 1 Ayat 1.

pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Setiap guru dituntut untuk bekerja dengan penuh disiplin agar proses penciptaan kemudahan belajar bagi peserta didik dapat tercapai. Guru yang tidak bisa, menegakkan disiplin dalam bekerja hanya akan mengakibatkan pelaksanaan proses belajar-mengajar menjadi terbengkalai yang pada akhirnya mengakibatkan prestasi belajar siswa tidak meningkat, bahkan menurun.

Dari paparan diatas penulis tertarik meneliti lebih jauh dan berharap agar dapat menggali dan memahami lebih dalam tentang “Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga Kec mepanga?
2. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTS Alkhairaat Mepanga

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti, khususnya instansi atau lembaga terkait. Secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya :

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas Khazanah Keilmuan dan Pengembangan ilmu Pengetahuan, khususnya tentang disiplin guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTS Alkhairaat Mepanga.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan sekaligus referensi bagi kepala sekolah tentang disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

- 2) Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperkaya wawasan serta meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca apa yang hendak

dicapai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam proposal ini adalah “Analisis Displin Terhadap Guru Honorer ” Penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut.

1. Displin Kerja Guru

Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa disiplin adalah menunjuk kepada kepatuhan, seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya³. Bedjo Siswanto menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.⁴

Dari pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah suatu ketaatan, kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 155.

⁴ Nurmalina, Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal As-Salam*, Vol.1, No. 1, ISSN 2528-1402, Mei - Agustus 2016, C:\Users\acer\Music\DOC-20221015-WA0001, (19 Oktober 2022), 90.

telah diberlakukan disekolah dengan penuh ketaatan dan kesadaran dari dalam dirinya. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya, karena guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

E. Garis – Garis Besar Isi

Dalam penulisan proposal ini penulis menguraikan garis-garis besar isi untuk lebih memudahkan dalam memahami proposal ini sebagai berikut :

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, sebagai gambaran umum atas permasalahan yang menjadi target dalam pembahasan berikutnya, kemudian rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian, kemudian diteruskan dengan tujuan penelitian yang menguraikan maksud penelitian dilakukan dengan penegasan istilah dalam penelitian untuk menghindari kekeliruan persepsi dikalangan pembaca tentang judul skripsi ini. Dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi.

Bab II berisikan tentang penelitian terdahulu, gambaran tentang landasan teori yang berkaitan dengan Analisis disiplin terhadap kinerja guru honorer. Dan uraian skripsi dengan pembahasan tentang Analisis Displin Terhadap Kinerja Guru Honorer Di MTs Alkhairaat Mepanga.

Bab III berisikan tentang metode Penelitian memuat tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan Rumusan masalah, terdiri dari Profil Sekolah, dan Analisis Displin Terhadap Kinerja Guru Honorer Di MTs Alkhairaat Mepanga.

Bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini terdiri dari, kesimpulan dan saran-saran

BAB II

PEMBAHASAN

A. Penelitian terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terlebih dahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terlebih dahulu merupakan hasil yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

1. Maria Maglena septi

Judul “Analisis Disiplin Kerja Terhadap Guru Honorer Di SMA NEGRI 1 PONTIANAK”. Penelitian ini berujuan untuk memperoleh informasi dan mengetahui kedisiplinan kerja guru di SMA Negeri 1 Pontianak.⁵ Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang disiplin kerja guru. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya membahas terkait disiplin kerja guru yang berstatus honorer saja di tempat penelitian tersebut, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, penulis mengalih lebih jauh terkait disiplin kerja guru baik yang honorer maupun PNS dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu tempat penelitannya

⁵ Maria maglena septi, *displin terhadap kinerja guru honorer di SMA Negeri 1 Pontianak tahun 2012/201*, tesis.(pontianak, universitas tanjungpura pontianak,2013)2-3

yang berbeda, yaitu disekolah SMA Negri Pontianak sementara penulis melakukan penelitian disekolah MTS Alkhairaat Mepanga.

2. Stevani

Judul: “Analisis Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp N 8 Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang pengaruh disiplin kerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIII SMP Negeri 8 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014, berjumlah 224 siswa dengan sampel 144 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang. Berdasarkan hasil tersebut, meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diupayakan dengan meningkatkan kedisiplinan kerja guru, sehingga motivasi belajar meningkat dan hasil belajar akan mengalami peningkatan.⁶

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang disiplin kerja guru dan prestasi belajar peserta didik,

⁶ Stevani, Analisis Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp N 8 Padang, *Journal of Economic and Economic Education* Vol.4 No.1, ISSN : 2302 – 1590, 2019. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/economica/article/viewFile/625/613>

sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini fokus penelitiannya membahas tentang disiplin kerja guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dan hanya difokuskan pada mata pelajaran ips. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, penulis hanya membahas tentang disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu memaparkan apa adanya sesuai dengan keadaan dilapangan.

3. Mazrul Hidayat

Judul “Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap terhadap hasil belajar / prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,438. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap hasil belajar/prestasi dengan koefisien determinasi sebanyak 0,287. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap hasil belajar/ prestasi dengan koefisien determinasi sebanyak 0,411. Kemudian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar/prestasi dengan koefisien determinasi sebesar 0,506.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang disiplin kerja guru dan prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang

⁷ Mazrul Hidayat, “Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Volume 4 Nomor 2, P-ISSN: 2580-1244, Desember 2020. file:///C:/Users/acer/Downloads/11004-Article%20Text-29183-1-10-20201112.pdf.

bagaimana pengaruh disiplin kerja guru, motivasi kerja guru, dan fasilitas belajar, terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, penulis hanya memfokuskan penelitiannya pada disiplin kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Disiplin Kerja Guru

1. Pengertian disiplin kerja guru

Setiap pimpinan menurut Wukir (2013:92) “bahwa kata disiplin bahasa latin *Discipline* yang berarti pengikut atau pelajar dari pimpinan yang berpendidikan. Istilah disiplin berarti “instruksi sistematis yang diberikan kepada murid untuk melatih mereka sebagai pelajar dalam bidang perundangan dan kerajinan, atau untuk mengikuti suatu kode etik atau aturan tertentu. Istilah disiplin seringkali mengandung arti konotasi negatif. Hal ini dikarenakan adanya paksaan aturan dengan sanksi hukuman untuk memastikan pelaksanaan instruksi.”⁸

Menurut A. Tabrani Rusyan dkk, Kinerja Guru Adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas disamping mengejar kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengejar administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian. Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu kelulusan yang berdaya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan

⁸ H.Wukir..*manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi sekolah*. Yogyakarta : multi pessindo,2013 hlm 92

kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas.⁹

- Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu kelulusan yang berdaya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas.¹⁰

Dalam Al-Qur'an ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya mendidik dengan cara yang lemah lembut telah diterangkan pada Q.S Ali Imran ayat 159 yaitu sebagai berikut :

فَمَا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ لَئِنَّ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahnya

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan

⁹ A Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000)

¹⁰ Said Ashlan dan Akmaluddin, *Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* (Makasar: Divisi Publikasi dan Penelitian, 2021)17

tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”¹¹

Pengertian disiplin dikemukakan oleh the liang gie yang menyatakan bahwa : “disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang- orang yang bergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan – peraturan yang telah ada dengan rasa senang”.¹²

Dalam dictionary, good’s mengemukakan pengertian disiplin, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengharahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud untuk atau mencapai tindakan yang lebih sangkil
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekaligus menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan¹³.

Menurut handoko mengemukakan bahwa: “disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Ada dua tipe kegiatan pendisiplinan, yaitu preventif dan korektif”. Kedua tipe tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Disiplin preventif

Disiplin preventif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta:Balai Pustaka,2019)

¹² ibid

¹³ H Wukir. *Manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi sekolah*. (Yogyakarta : multi pessosindo, 2013) 92.

penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri antara para karyawan. Dengan cara ini para karyawan menjaga disiplin diri mereka bukan semata-mata karena paksa manajemen.

b. Disiplin korektif

Disiplin korektif adalah kegiatan yang diambil untuk menangani penyelenggaraan terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelaanggaran lebih lanjut. Kegiatan korektif sering berupa suatu bentuk hukuman dan disebut tindakan pendisiplinan bisa berupa peringatan atau skorsing.¹⁴

Maksud pendisiplinan adalah untuk memperbaiki kegiatan waktu yang akan datang bukan menghukum kegiatan dimasa lalu. Pendekatan negatif yang bersifat menghukum biasanya mempunyai berbagai pengaruh sampingan yang merugikan, seperti hubungan emosional terganggu, absensi meningkat, apati atau kelesuan, dan ketakutan pada penyelia.

“Menurut hasibun disiplin disiplin merupakan kesadaran serta kesediaan seseorang untuk mentaati peraturan yang ada di organisasi dan norma norma sosial yang berlaku”.dari pendapat tersebut, apabila dikaitkan dengan guru maka disiplin kerja guru adalah kedesiaan guru untuk mentaati aturan serta norma- norma yang berlaku baik sekolah, dilingkungan masyarakat, dan negara. Disiplin kerja guru sangat berhubungan erat deengan keparuhan dalam menerapkan peraturan-peraturan yang ada. Sikap kedisiplinan yang dimiliki oleh seorang guru dapat mendorong guru tersebut untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Selain itu guru, juga dapat memberikan contoh sikap dan teladan yang baik terhadap muridnya. Teladan yang baik seperti memanage waktu dengan baik. Masuk kelas,

¹⁴ T. Hani Handoko. 2012. *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Yogyakarta : BPFE, hlm 208

mengistirahatkan siswa, dan memulangkan siswa harus tepat waktu sesuai dengan peraturan yang telah disepakati. Sebagaimana pasal 3 angka 11 peraturan pemerintah no. 53 tahun 2010 tentang disiplin pegawai negeri sipil yang mewajibkan PNS masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja.

Menurut Sintaasih dan Wiratama, disiplin kerja adalah merupakan tindakan manajemen untuk mendorong kesadaran dan kesediaan para anggotanya untuk mentaati semua peraturan yang telah ditentukan oleh organisasi atau perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku secara sukarela. Jika dihubungkan dengan disiplin kerja guru maka tindakan manajemen yang mendorong kesadaran dan kesediaan para guru untuk mentaati peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah dan negara.¹⁵

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun hasil kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawab. Sedangkan arti kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak.

Menurut Davis disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.¹⁶ Dalam upaya penerapan kedisiplinan guru pada kehadiran di kelas dalam kegiatan belajar mengajar, bisa ditempuh dengan beberapa upaya. Adapun upaya dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas sebagai berikut:

¹⁵ Sintaasih dan Wiratama, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Dalam Yhonanda Harsono dan Findi Adriyani, Jurnal Perkusi 1 No 2(2021)127

¹⁶ Keith Davis, *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Pada Kantor Rektorat UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, Dalam Suparjono, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 4 No 2 (2014)285

- a. Sekolah memiliki sistem pengendalian ketertiban yang dikelola dengan baik,
 - b. Adanya keteladanan disiplin dalam sikap dan perilaku dimulai dari pemimpin sekolah
2. Konsep dasar pembinaan disiplin kerja guru

a. Pengertian pembinaan

Menurut tim dosen administrasi pendidikan Upi pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan merupakan usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga kependidikan yang ada diseluruh tingkatan manajemen organisasi dan jenjang pendidikan.

Pembinaan merupakan suatu tanggung jawab pimpinan yang harus ada perhatian dari pimpinan serta kontinu agar bawahan selalu merasa ada perhatian dari pimpinan dalam hubungan kerja. Memberi pembinaan kepada bawahan sama halnya dengan memberi motivasi kerja. Seorang manajer atau pimpinan harus mampu memberi dorongan kepada bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pembinaan merupakan cara yang ampuh untuk membantu orang lain mempelajari atau memperbaiki kinerjanya. Dengan pembinaan manajer bisa memberdayakan karyawannya sehingga bisa unggul.¹⁷

b. Peningkatan produktivitas kerja guru melalui pembinaan disiplin

Upaya dalam meningkatkan produktivitas kerja guru didalamnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu:

- 1) Sikap, mental berupa motivasi, disiplin, dan etika kerja.
- 2) Pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas, berupa penghayatan akan arti penting produktivitas.

¹⁷ Ahmad susanto, . manajemen peningkatan kinerja guru hlm 102-103

- 3) Keterampilan, makin terampil tenaga pendidik akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas dengan baik
- 4) Manajemen, diartikan dengan hal yang berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola dan memimpin serta mengendalikan tenaga pendidik dan kependidikan. Manajemen yang tepat akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga mendorong tenaga kependidikan untuk bertindak produktif
- 5) Tingkat penghasilan yang memadai
- 6) Gizi dan kesehatan
- 7) Jaminan sosial
- 8) Lingkungan dan suasana kerja yang baik
- 9) Kualitas sarana pembelajaran
- 10) Teknologi yang dipakai secara tepat
- 11) Keterampilan prestasi.¹⁸

3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran mengajar

Upayah kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar agar dapat terwujud dengan baik perlu direncanakan terlebih dahulu karena setiap kegiatan apapun namanya ada tahapan yang harus dilakukan begitu pula dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, seperti yang diungkapkan oleh Siana (2011:4) “ dalam setiap kegiatan apapun namanya ada dua tahap yang harus dilakukan yaitu pertama perencanaan dan yang kedua pelaksanaan” jadi perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen, tahapan pertama yang harus dilakukan kepala sekolah yaitu perencanaan yang dilakukan oleh

¹⁸ Salsabilatul Rohmah, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Pendidik di MTs Tanwirul Ma'arif Takeharjo*, Jurnal Pendidikan 1 No 2(2024)19

kepalah sekolah Mts alkhairaat mepanga dalam meningkatkan kedisilinan guru dalam kehadiran mengajar. Kemudian memilih atau menentukan bagaimana cara cara mencapai tujuan tersebut. Adapun yang dilakukan yang dilakukan antara lain dengan cara membuat program seperti ini:

- a. Merencanakan peraturandisiplin kehadiran untuk disepakati bersama beserta sanksinya.
- b. Merencanakan jadwal sosialisasi dan pembinaan disiplin selanjutnya yang harus dilakukan oleh kepalah sekolah yaitu melaksanakan sudah berjalan dengan baik atau belum.¹⁹

4. Pengertian guru

Hal yang tak terbayangkan ketika kita mendengarkan isitlah guru adalah sosok orang yang sedang mengajarkan sesuatu kepada anak anak atau muridnya. Pertanyaanya adalah apakah masih seperti itu pemahaman kita tentang guru jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi saat ini? Dalam berbagai tulisan. Kita sering membaca atau melihat disosial media elektronik proses pembelajaran melalui media tanpa kehadiran seorang guru. Sudah bergeserkah makna guru dalam kegiatan pembelajaran ? untuk itu, diperlukan pemahaman tentang makna guru yang sebenarnya.

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru guru ini harus memiliki kualitas formal, dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang

¹⁹ Siana, *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*, Dalam Markis Uriatman. *Jurnal Pendidikan* (2019)

mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tentot dan tutor.²⁰

Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. Dalam kamus bahasa indonesia, guru diartikan sebagai orang pekerjaannya mengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah ataupun diluars sekolah.²¹

5. Pengertian kineja guru

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

Menurut A. Tabrani Rusyan dkk, kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas disamping mengejar kegiatan- kegiatan lainnya, seperti mengejar administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswi, serta melaksanakan penilaian.

²⁰Hamzah B uno, Nina lamatenggo, *Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi*, (cet 1, jakart: bumi aksara, 2016), 1.

²¹ *Ibid*

Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berbeda guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan . oleh karena itu, kinerja guru dalam proses perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan atau warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas.²²

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam pencapaian pendidikan yang merupakan pencerminan kualitas pendidik, eksistensi guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh-pengaruh baik dari pengaruh faktor internal maupun pengaruh dari faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang faktor- faktor yang memengaruhi kinerja.

Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (a) sikap, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuai; (b) keterlibatan kerja, yaitu tingkat dimana seseorang memilih berpartisipasi secara aktif dalam kerja, menjadikan kerja sebagai pusat perhatian hidup dan memandang pekerjaan sebagai suatu yang penting kepada penghargaan diri; (c) perilaku yang tindakan seseorang dalam keadaan umum dan khusus; (d) partisipasi yaitu tingkat dimana secara nyata ikut serta dalam kegiatan organisasi; (e) penampilan yaitu tindakan individu yang membantu mencapai tujuan organisasi, termasuk kuantitatif dan kualitatif.²³

Dalam pekerjaan mereka; khususnya pengalaman penilaian ,etika kereja yang kuat dan komitmen terhadap kualitas .namun dsalam dunia kerja seorang guru ,usia yang semakin matang tentunya akan berpengaruh positif terhadap

²² [Hhttps://ainamulyana.blogspot.com](https://ainamulyana.blogspot.com) diakses pada tanggal 07 september 2021

²³ Shilphy A. Octavia, Sikap dan kinerja guru profesional , (Cet, 1; Yogkarta Deepublish,2019),34

kinerja tetapi justru berpengaruh negatif. Hal ini di karenakan pekerja atau guru yang lebih tua kurang memiliki fleksibilitas kerja, kualitas fisik yang semakin menurun serta kecanggungan terhadap pemanfaatan teknologi berperan penting guma menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sering di asumsikan bahwa keterampilan seorang individu -khususnya kecepatan, kelincahan ,kekuatan dan koordinasi berkurang seiringseiring waktu dan bahwa kebosanan secaraberkepanjangan dan kurangnya stimulasi intelektual terhadap pekerjaan yang berkontribusi pada menurunnya kinerja.²⁴

6. Produktivitas kinerja guru

Produktivitas merupakan kemampuan menghasilkan sesuatu, jika dikaitkan dengan maka berpengaruh pada efektivitas dan efesiensi²⁵. Produktivitas dalam pendidikan dalam hubungannya dengan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efesiensi dan sangat berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efesien.

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa indonesia dari kata dasar “kerja “ yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bila pula berarti hasil kerja.²⁶

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

²⁴ Bahid Kudadiri, "pengaruh usaha dan masa kinerja guru MAN sidikalang Kab Dairi T.P 2015/2916". Skripsi. (Medan: pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Islam Negri,2016),2-3.

²⁵ Partono thomas, faktor determinan produksi sekolah, Vol 17, No (2013), 11

²⁶ Didi pianda, Kinerja Guru: Kompentasi Guru, Motivasi Kerjs dsn Kepemimpinan kepala sekolah (cet, 1 sukabumi: CV jejask, 2018), 11

usia dini jalur pendidikan formal, dan pendidikan menengah (undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2015 pasal 1).²⁷

7. Konsep Produktivitas kinerja guru

a. pengertian produktivitas

Istilah “ produktivitas “ secara bahasa berasal dari bahasa Inggris *productivity*, yang artinya kemampuan menghasilkan sesuatu. Sedangkan kerja berarti kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah mata pencaharian.²⁸ Hal senada dikemukakan oleh The Liang Gie bahwa produktivitas kerja merupakan kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak dari pada ukuran biasa yang telah diumumkan.²⁹

Berdasarkan uraian di atas. Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan produktivitas guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta mencapai target - target kompetensi yang telah ditetapkan bahkan juga melebihi target tersebut.

Faktor yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan produktivitas kinerja guru adalah pemberdayaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah sebagai manajer. melalui proses ini diharapkan para guru memiliki kepercayaan diri (*self-reliance*) dalam meningkatkan produktivitas kerja sehingga mutu pendidikan di sekolah /madrasah bisa tercapai dengan baik.³⁰

Secara umum, guru harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru harus memiliki kemampuan dalam bidang. Ilmu

²⁷ Ibid,13

²⁸ Wjs. Poewadarminta, *kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989),70.

²⁹ The Liang Gie, *Ensiklopedia Administrasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), 2.

³⁰ Prim Maroskan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta. Ar Ruz Media, 2013),159.

yang diajarkan. Memiliki kemampuan Implementasi sampai evaluasi yang dimiliki dan memiliki loyalitas

keguruan, yakni terhadap tugas –tugas yang tidak semata di dalam kelas, tapi juga di luar kelas.

Pemerintah republik melalui menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan peraturan pemerintah (pp) nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidik yang di jelaskan bahwa.

1. pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani , serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. kualifikasi akademik adalah tingkat pendidik minimal yang harus di penuhi oleh seorang pendidik yang di buktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : a.kompetesi paedagogik; b. kompetensi kepribadian; c.kompetensi profesional; dan d; kompetensi sosial.³¹

Selanjutnya baharuddin mengumumkan beberapa usaha yang dapat meningkatkan produktivitas kerja , yaitu dengan cara ; 1) memperhatikan dan memenuhi ketentuan pribadi dan organisasi. 2) informasi jabatan tugas setiap anggota organisasi, 3) menerapkan kepemimpinan yang demokratis , 4) pelaksanaan pengawasan (supervisi) secara efektif terhadap para anggota

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), 106

organisasi sekolah, 5) penilaian program kerja staf sekolah, dalam rangka perbaikan dan pembinaan serta pengembangan (penelitian) secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas bahwa faktor produktivitas kerja guru sangat berpengaruh pada kinerja guru tersebut maka dari itu seorang guru harus memenuhi kinerja dari segi internal maupun eksternal.³²

c. indikator produktifitas kerja guru

Untuk mengetahui produktivitas kerja setiap guru atau pegawai, maka perlu di lakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik per orang atau per jam kerja orang ialah di terima secara luas , dengan menggunakan metode ukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Menurut Henry Simamora yang di kutip duksi Samad bahwa faktor –faktor yang di gunakan produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja , kualitas dan ketepatan waktu:

- 1) Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang di capai oleh karyawan dan jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau di tetapkan oleh perusahaan.
- 2) Kualitas kerja merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang di hasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang di tetapkan oleh perusahaan.
- 3) Ketetapan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang di tentukan, di lihat dari sudut kordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

³² Baharuddin, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar*, Jurnal Pendidikan 2 (2018)23

Ketepatan waktu di ukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang di sediakan di awal waktu sampai menjadi output.³³

C. Prestasi Belajar Peserta Didik

1. pengertian prestasi belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer (Satrio, 2005:467) didefinisikan Sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi merupakan suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan siswa atas penguasaannya terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasrun Harahap, dkk. yang dikutip oleh Bahri prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi yang disengaja. Kegiatan belajar ialah upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Bahkan lebih luas lagi, perubahan tingkah laku ini tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan minat dan penyesuaian diri. Pendeknya mengenai segala aspek organisasi atau pribadi seseorang. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya yang baik serta bermanfaat dalam kehidupan.

³³ Duski Samad, *Upaya Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Dimadrasah Stanawiyah Al-Islam Rumblo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Tesis, (Pekanbaru program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Suka Riau Pekanbaru),32.*

Sedangkan pengertian prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai dari aktivitas atau kegiatan belajar siswa. prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari kreativitas belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu. Dalam konteks ini, prestasi belajar merupakan hasil nyata dari proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan peserta didik dengan materi pembelajaran.

Jadi Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.³⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

³⁴ Nurmalina, Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, Jurnal As-Salam, Vol.1, No. 1, ISSN 2528-1402, Mei - Agustus 2016, C:\Users\acer\Music\DOC-20221015-WA0001, (19 Oktober 2022), 90.

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar.

Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan berikut ini :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah:
 - 1) faktor fisiologis; keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya;
 - 2) faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:
 - a) intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *intellegency question* (IQ) seseorang
 - b) perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
 - c) minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
 - d) motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

- e) bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain yaitu:
- 1) faktor sosial, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
 - 2) faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan
 - 3) letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca
 - 4) dan waktu belajar yang digunakan siswa. faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.
 - 5) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), merupakan suatu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran berupa materi-materi pelajaran.³⁵

D. Kerangka Pikir

Disiplin kerja guru merupakan suatu ketaatan serta kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan disekolah dengan penuh kesadaran dalam dirinya. Dari semua kedisiplinan guru yang dimaksud, diantaranya terdapat kedisiplinan dalam rana proses belajar mengajar. Seorang guru yang rajin mengajar dan datang tepat waktu dikelas, tentunya akan memberikan efek positif kepada peserta didiknya, dengan begitu peserta didik merasa

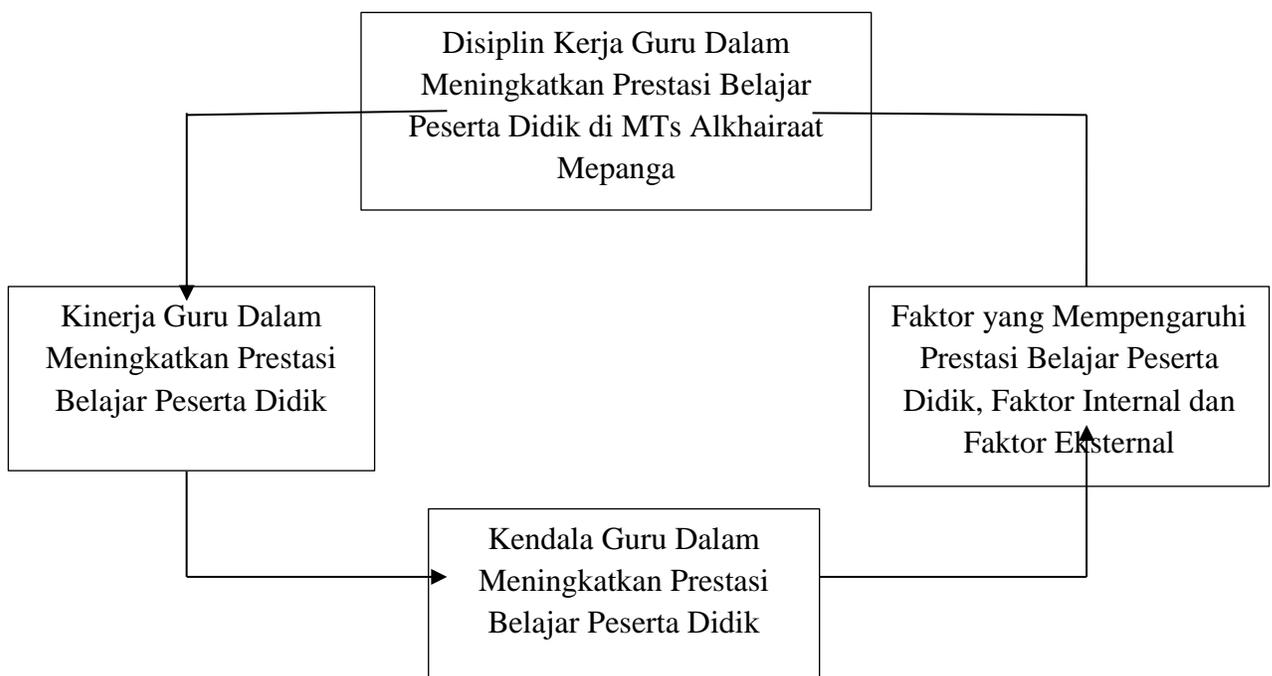
³⁵ Ibid 91.

terdorong untuk berada diruang kelas lebih awal. Sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal pada saat proses pembelajaran dimulai.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. sedangkan guru merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam diri peserta didik, melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan diantaranya disiplin dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, tentunya akan memberikan hasil yang lebih baik, yang disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan belajar yang diperoleh selama proses belajar. keberhasilan tersebut dapat dilihat dari seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran selama jangka waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, dan dipahami. Prestasi belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, dan faktor eksterna yang berasal dari luar diri peserta didik. diantaranya adalah seorang Guru.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Metode yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsini Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan metode kualitatif”.²

Berdasarkan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.9; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yang menitik beratkan kepada analisis disiplin terhadap kinerja guru honorers di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangku analisis disiplin terhadap kinerja guru honorer di MTS Alkhairaat Mepanga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Alkhairaat Mepanga. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa sekolah yang berada di desa mepanga kecamatan mepanga kab parigi moutong, penulis menganggap sekolah

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

⁴ Arikunto, *Prosedur*, 3.

tersebut menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki kondisi yang

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis dilokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁵

Penulis dalam mengadakan penelitian di MTS Alkhairaat mepanga, membawa surat keterangan penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu yang ditunjukkan

⁵S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2000), 38.

kepada kepala sekolah, tenaga pendidik serta siswa yang berkompeten yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen mutu. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh J. Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran adalah: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁶

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.⁷ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan

⁶J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Ed. 3; Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981), 2.

⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed . Revisi , Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah ketiga diantara yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan satu situasi ke situasi lainnya.

Menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁸

1. Data Primer

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh pendidik”.⁹

Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik serta siswa di MTS Alkhairaat Mepanga.

2. Data Sekunder

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder ini, Penulis kembali meneruskan kutipan dari Husen Umar, sebagai berikut:

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif* (Cet, 1; Surabaya : Air langga university press. 2001), 129.

⁹Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Cet. 4; Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

bentuk tabel atau diagram. data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.¹⁰

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum Mts Alkhairaat Mepanga. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang ada dipergustakaan UIN Datokarama Palu dan perpustakaan daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan skripsi ini.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Interview

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delph interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh dalam

¹⁰Ibid., 46.

diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang yang bersifat lintas waktu.¹¹

Interview (wawancara) merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹²

Dengan demikian maka tehnik interview merupakan tehnik penulis dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara penulis dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang analisis kedisiplinan terhadap kinerja guru di mts alkhairaat mepanga.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat perekam suara. Yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah ,tenaga pendidik serta siswa di Mts Alkhairaat mepanga.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti yang

¹¹M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 176-177.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 2016.

berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko bahwa observasi adalah “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diteliti”.¹³

Dalam kegiatan observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengobservasi kepala sekolah, beberapa guru juga peserta didik mengenai analisis kedisiplinan terhadap kinerja guru honorer di MTS Alkhairaat Mepanga. Dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti yaitu analisis disiplin kerja terhadap kinerja guru honorer, MTS Alkhairaat Mepanga merupakan salah satu sekolah yang terus mengalami kurangnya disiplin kerja terhadap guru-guru yang ada di sekolah tersebut, MTS Alkhairaat Mepanga juga merupakan sekolah yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan sesuai dengan bakat yang mereka miliki, hal ini ditunjukkan dengan prestasi yang dimiliki sekolah tersebut baik lokal atau regional Sulawesi Tengah.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan MTS Alkhairaat Mepanga. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan dilokasi dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif MTS Alkhairaat Mepanga seperti sejarah berdirinya sekolah, letak

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 70.

geografis, periode kepemimpinan kepala sekolah, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. *Tehnik Analisis Data*

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang di-anggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah tenaga pendidik di Mts alkhairaat Mepanga.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan.

3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan proposal skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk

statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada wakil kepala sekolah dan staff tenaga kependidikan.¹⁴

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengecekan data dengan metode triangulasi data, dimana penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang

¹⁴ Ghony, *Metode*, 318.

diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di Mts Alkhairaat Mepanga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah MTS Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Alkhairaat Mepanga

MTS Alkhairat Mepanga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Mepanga, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong. Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga formal tidak terlepas dari sejarah berdirinya lembaga tersebut, untuk diketahui latar belakangnya. Seperti halnya MTS Alkhairat Mepanga, tentunya penulis perlu memaparkan sekilas sejarah berdirinya MTS Alkhairat Mepanga.

MTS Alkhairat Mepanga berdiri pada tahun 1994. Berdirinya sekolah ini dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan masyarakat pada saat itu akan pentingnya suatu pendidikan bagi anak-anak yang sudah lulus dari sekolah dasar. Mengingat pada saat itu Jenjang sekolah SMP atau sederajat masih sangat jauh, sehingga tidak sedikit siswa yang sudah lulus dari sekolah dasar tidak melanjutkan sekolahnya lagi, melihat permasalahan tersebut, maka beberapa tokoh-tokoh masyarakat di sekitar pada masa itu berinisiatif untuk mendirikan sekolah MTS Alkhairat Mepanga ditempat ini agar mudah dijangkau oleh anak-anak, dan meminimalisir anak-anak yang putus sekolah. MTS Alkhairat Mepanga pertama kalinya dipimpin oleh Marsidin pada tahun 1994 sampai tahun 1997.

Berikut ini penulis lampirkan identitas MTS Alkhairat Mepanga sebagai berikut

Tabel 1
Identitas MTS Alkhairaat Mepanga

1.	Nama Sekolah	MTS Alkhairat Mepanga
2.	NPSN	40210248
3.	Status Sekolah	Swasta
4.	Terakreditasi	B
5.	Luas Bangunan	385 m2
6.	Alamat Sekolah	Jln. Trans Sulawesi Desa Mepanga

Sumber data: Dokumentasi MTS Alkhairaat Mepanga tanggal 11 Mei 2023

Tabel 2
Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTS Alkhairaat Mepanga

No	Nama Kepala Sekolah	Priode
1.	Drs. Marsidin	1994 – 1997
2.	Ma'ruf, S.Pd.I	1997 – 2020
3.	Sudirman, S.Pd.I	2020 Sampai sekarang

2. Visi dan Misi, dan Tujuan MTS Alkhairaat Mepanga

Sesuai dengan perkembangannya dalam menyediakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, maka MTS Alkhairat Mepanga telah merumuskan visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun visi dan misi MTS Alkhairat Mepanga sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

“Membentuk Peserta Didik Unggul Bersandaskan IMTAQ, yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Mandiri Serta Peduli Lingkungan”

b. Misi Madrasah

- 1) Unggul dalam nilai keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran islam
- 2) Unggul dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dan cinta Al-Qur'an
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
- 4) Melaksanakan program pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan edukatif
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dalam pengembangan diri
- 6) Menciptakan lingkungan Madrasah yang bersih, Indah, Hijau dan sehat.

c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi Madrasah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan Madrasah dalam pengembangan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan budaya Madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- 2) Semua kelas melakukan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter kebangsaan
- 4) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program Madrasah
- 5) Memanfaatkan kemajuan Teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran
- 6) Menciptakan suasana lingkungan Madrasah yang Sehat, Aman dan Nyaman.

3. Keadaan Geografis MTS Alkhairat Mepanga

Area lokasi MTS Alkhairat Mepanga terletak di Jln. Trans Sulawesi Desa Mepanga, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong. Yang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

Utara : Pekarangan warga

Selatan: Jalan Raya

Timur : Rumah warga

Barat : Rumah warga

4. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Tenaga pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik sebagai ujung tombak dari keberhasilan peserta didik, karena pendidik mengemban tanggung jawab yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan pribadi peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan profesional dituntut tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang harus luas terhadap dunia pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan juga harus secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dalam mutu pendidikan. Tenaga kependidikan yang profesional mampu membina peserta didik secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya dan lingkungan pembelajaran. Namun, untuk menghasilkan pendidik

yang profesional juga bukanlah tugas yang muda. Guru harus dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai.

Tabel 3
Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTS Alkhairaat Mepanga Tahun 2023

No	Nama	Guru Bidang Studi	Mengajar Kelas
1.	Sudirman, S.Pd.I	KAMAD	
2.	Dra.Kalsum	Akida Akhlak	VII
		Kesenian	VII, VIII, IX
3.	Ma'ruf S.Pd.I	Ski	VII, VIII, IX
		Fiqhi	VIII, IX
4.	Sri Rejeki, S.Pd	Ips	VII, VIII, IX
5.	Siti Burhaliza, S.Pd	Qurdis	VII, VIII, IX
6.	Giska Tartila, S.Pd	Bahasa Indonesia	VII, VIII, IX
7.	Abdul Jupri S.Pd.I	Baca Tulis Al-Qur'an	VII, VIII, IX
8.	Sofyan, S.Pd	Bahasa Inggris	VII, VIII, IX
9.	Angga S.Pd	Penjas	VII, VIII, IX
10.	Wina Erfina S.Pd	Pkn	VIII
11.	Hasma, S.Pd.I	Aqidah	VIII, IX
		Fiqih	VII
12.	Wahyudi, S.Pd	Biologi	VII, VIII
13.	Slamet Mujiono S.Pd	Fisika	IX
		Matematika	VIII, IX
14.	Sarni, S.Pd	Qurdis	IX
15.	Indriyani R.N.K S.Pd	Pkn	VII, IX
16.	Mitra Walan, S.Pd	Bahasa Arab	VII, VIII, IX
17.	Rustam, S.Pd.I	Matematika	VII
		TIK	VII
18.	Jumardi	KTU	-
19.	Wiwin	TU	-

Sumber data: Dokumentasi Mts Alkhairaat Mepanga tanggal 11 Mei 2023

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah, karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya keadaan peserta didik sangat dibutuhkan kehadirannya, karena tanpa adanya peserta didik sekolah tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan sesuai aturan yang ada yang telah diatur oleh pemerintah.

Untuk mengetahui secara jelas tentang keadaan peserta didik yang ada di SD Inpres 2 mepanga, maka penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4

Keadaan Peserta Didik di MTS Alkhairaat Mepanga Tahun 2023

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII A	10	12	22
2	VII B	8	11	19
3	VIII A	16	15	31
4	VIII B	16	16	32
5	IX A	8	9	17
6	IX B	7	10	7

Sumber data: Dokumentasi MTS Alkhairat Mepanga tanggal 11 Mei 2023

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya.

Jadi sarana adalah alat atau bahan yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar dan berfungsi sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dan prasarana merupakan alat yang tidak berhubungan langsung dengan proses pembelajaran tersebut. sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.

Sarana dan prasarana adalah proses kerja pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan secara efektif dan efisien.

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, suatu lembaga pendidikan tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan. Berikut ini keadaan sarana dan prasarana di MTS Alkhairat Mepanga:

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dan jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran telah memadai. Sekolah memiliki 6 Ruang kelas yang terdiri dari 1 ruang kelas VII A, 1 ruang kelas VII B, 1 ruang kelas VIII A, 1 ruang kelas VIII B, 1 ruang kelas IX A, 1 ruang kelas IX B. Dengkapi dengan fasilitas Sekolah yaitu, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, , Musholadan, dan Wc.

Untuk mengetahui secara jelas tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTS Alkairat Mepanga, maka penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Alkhairaat Mepanga Tahun 2023

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang kelas/belajar	6 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4	Perpustakaan	-	-
5	UKS	-	-
6	Mushallah	1 Ruang	Baik
7	Serba Guna	-	-
8	Gudang	1 Ruang	Baik
9	kamar Mandi/WC	1 Ruang	Baik
10	Rumah Dinas Kep sekolah	-	-
11	Rumah Dinas Guru	-	-
12	Rumah Dinas Penj. Seklh	-	-

Sumber data: Dokumentasi MTS Alkhairat Mepanga tanggal 11 Mei 2023

6. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perlengkapan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. adapun perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru-guru di MTS Alkhairat Mepanga yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Perangkat pembelajaran di MTS Alkhairaat Mepanga

No	Nama Perangkat	Keterangan
1.	Program Tahunan	Ada
2.	Program Semester	Ada
3.	Silabus	Ada
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)	Ada
5.	Kalender Pendidikan	Ada
6.	Jadwal Mengajar	Ada
7.	Daftar Nilai	Ada
8.	Absensi Siswa	Ada
9.	Analisis KKM	Ada
10.	Buku Guru	Ada
11.	Buku Siswa	Ada

Sumber data: Dokumentasi MTS Alkhairat Mepanga tanggal 11 Mei 2023

B. Hasil Penelitian

1. Displin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS Alkhairaat Mepanga

Seorang guru adalah pihak yang paling berperan serta bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru memiliki kesiapan dan keahlian yang cukup serta pemahaman yang utuh dalam mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Berdasarkan instrument penelitian yang peneliti lakukan kepada informan, baik berupa

wawancara, obeservasi, dan dokumentasi, dengan melakukan analisis dan reduksi terhadap data-data yang diperoleh, maka untuk mengetahui kedisiplinan kerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Mts Al-Khairat Mepanga dapat dilihat dari indikator yang ada pada aspek guru dalam mempelajari dan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

a. Merencanakan pembelajaran

Dalam proses pembelajaran diperlukan kemampuan guru dalam merencanakan proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dimana guru mengacu pada indikator Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) perencanaan yang dibuat merupakan antisipaisai dalam pengajaran sehingga tercipta proses belajar yang mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

Terkait dengan guru disiplin dalam merencanakan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang guru yaitu Siti Nurhaliza mengatakan bahwa:

Dalam merencanakan pembelajaran, setiap guru itu sudah diwajibkan menyusun RPP, agar dapat mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi peserta didik. Disekolah ini sudah menggunakan K13, jadi dalam pembuatan RPP setiap guru berpatokan pada silabus. Sedangkan untuk penyempurnaan RPP itu sendiri, guru mengondisikan juga dengan kondisi sekolah karena RPP itu sebenarnya sudah termuat dalam buku guru. Jadi disesuaikan Silabus dan RPP dengan situasi yang ada disekolah.³⁶

Hal serupa pun disampaikan oleh Ibu Sarni selaku guru mata pelajaran Qur'an hadist kelas IX yang mengatakan bahwa:

Sangat perlu menyusun RPP dalam merencanakan pembelajaran. Untuk silabus disekolah ini sudah ditentukan sedangkan RPP dibuat sendiri sesuai

³⁶ Siti Nurhaliza, Guru Qur'an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, "Wawancara", Ruang guru 11 Mei 2023

dengan waktu dan tempatnya. Bahkan ada format yang baku. Sebelum memulai tahun ajaran ada pelatihan untuk membuat RPP. Adapun bagian-bagian dari RPP itu sendiri seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang terakhir adalah penilaian.³⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan Kepala sekolah Mts Alkhairaat

Mepanga mengatakan bahwa:

Setiap guru mata pelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran itu wajib menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus, setiap pertemuan Sangat perlu bagi setiap guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena jika tidak, tentu tidak akan diketahui apa yang mau dicapai. RPP ini sendiri adalah pedoman operasional pelaksanaan pembelajaran jadi, dengan adanya RPP guru dapat menentukan pendekatan, metode, dan materi yang akan diajarkan pada setiap kali pertemuan.³⁸

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus) diwajibkan bagi setiap guru, karena perangkat pembelajaran tersebut merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru-guru di MTS Alkhairat Mepanga dalam merencanakan pembelajaran, guru membuat dan menyusun RPP sendiri sesuai dengan alokasi waktu tertentu yang berpatokan dengan silabus yang sudah disediakan oleh sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku.

b. Melaksanakan Pembelajaran

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media, serta evaluasi dalam proses pembelajaran.

³⁷ Sarni, Guru Qur'an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, ''Wawancara'', Ruang guru 11 Mei 2023

³⁸ Sudirman, Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Mepanga, ''Wawancara'', Ruang guru 11 Mei 2023

1) Pengelolaan kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, kegiatan pengelolaan kelas berperan penting dalam proses pembelajaran, dari pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian guru MTS Alkhairat Mepanga selalu memperhatikan pengelolaan kelas sebelum memulai pelajaran dengan pendekatan yang berbeda-beda. Salah satu guru Siti Nurhaliza mengatakan bahwa:

Dalam hal pengelolaan kelas hal yang wajib saya lakukan adalah baca doa dan kemudian menanyakan kabar peserta didik dan sebelum memulai pembelajaran, saya menanyakan kembali materi yang dipelajari minggu kemarin yang diajarkan. Dan setelah itu barulah saya lanjut menjelaskan materi yang saya ajarkan hari ini. Dalam hal ini, peserta didik dituntut yang aktif jadi guru hanya memberikan pengarahannya kepada peserta didik, memberikan acuan bahwa ini yang dipelajari kemudian diberikan kepada peserta didik itu sendiri untuk mensharing, Jadi siswa yang lebih aktif.³⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru disekolah itu yaitu dimulai dari membaca doa kemudian menanyakan kabar dari peserta didik, setelah itu, menanyakan kembali materi yang diajarkan minggu lalu oleh gurunya selanjutnya memberikan materi yang diajarkan hari ini.

2) Penggunaan metode dan media

Untuk metode pembelajaran yang saya gunakan dikelas adalah metode ceramah, tanya jawab yaitu apabila ada peserta didik yang bertanya atau kurang paham dengan materi yang saya sampaikan maka saya menjelaskan kembali materi tersebut tetapi, jika peserta didiknya sudah paham semua barulah saya melanjutkan penjelasan materi berikutnya. Dan untuk media pembelajaran yang saya gunakan yaitu hanya berupa buku pelajaran, spidol dan papan tulis saja kalau untuk media pembelajaran lainnya seperti laptop, infokus, dan lainnya kami belum menggunakannya.⁴⁰

³⁹ Siti Nurhaliza, Guru Qur'an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, "Wawancara", Ruang guru 11 Mei 2023

⁴⁰ Sarni, Guru Qur'an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, "Wawancara", Ruang guru 11 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa guru di MTS Alkhairat Mepanga pada saat melaksanakan proses pembelajaran, menggunakan metode cerama, dan tanya jawab yaitu dengan memastikan apakah peserta didik sudah paham atau belum dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu buku pelajaran, spidol, dan papan tulis.

3) Mengevaluasi pembelajaran

Upaya memberikan balikan harus dilakuka secara terus menerus. Dengan demikian, minat dan antusias peserta didik dalam belajar selalu terpelihara. Upaya ini dapat dilakukan dengan jalan melakukan evaluasi. Dan hasil evaluasi tersebut harus diberitahukan kepada peserta didik yang bersangkutan, sehingga mereka dapat mengetahui letak keberhasilan dan kegagalannya. Evaluasi yang demikian benar-benar berfungsi sebagai bahan perbaikan bagi guru dan peserta didik.⁴¹ Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Indriyani sebagai berikut:

Iya, setiap selesai pembelajaran saya memberikan evaluasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang sudah saya jelaskan pada hari itu. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang sudah dijelaskan. Dengan demikian saya juga mengetahui kemampuan dan sampai dimana pemahaman peserta didik.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru di MTS Alkhairat Mepanga pada saat selesai proses pembelajaran yaitu memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik terkait dengan materi yang sudah dijelaskan guna untuk mengukur pemahaman peserta didik dan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik. Evaluasi juga mendorong peserta didik lebih giat belajar secara terus menerus

⁴¹ Jumrah, "Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Barru" Universitas Negeri Makasar, 2016.

⁴² Indriyani, Guru PKN di Mts Alkhairaat Mepanga, '*Wawancara*', Ruang guru 11 Mei 2023

dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini, salah satu peserta didik di MTS Alkhairat Mepanga mengatakan bahwa: “Iya setiap selesai guru menjelaskan biasanya kami diberikan soal sebagai penutup dari pelajaran atau sekurang-kurangnya guru memberikan pertanyaan seputar materi yang baru dijelaskan”⁴³. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa setelah selesai menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah dijelaskan, untuk melihat apakah peserta didik benar-benar paham terhadap materi yang baru saja dijelaskan atau tidak.

c. Tindak Lanjut

Dari hasil penilaian dan meninjau kembali penguasaan peserta didik guru biasanya melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak dapat dilakukan diluar jam pelajaran dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Tujuan dari kegiatan tindak lanjut adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa kegiatan tindak lanjut yang dapat dilakukan guru dalam upaya mengoptimalkan penguasaan siswa yaitu dengan emberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah (PR), membahas kembali materi pelajaran yang belum dikuasai siswa, membaca materi dari sumberlain, memberikan motivasi atau bimbingan belajar, serta menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa/anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses evaluasi pembelajaran dan diakhiri dengan proses tindak lanjut dalam jangka waktu tertentu.

⁴³ Rahmawati, siswa MTS Alkhairat Mepanga kelas VIII A, ‘Wawancara’, Ruang Kelas 11 Mei 2023.

⁴⁴ Siti Nurhaliza, Guru Qur’an dan Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, ‘Wawancara’, Ruang Kelas 11 Mei 2023.

2. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Alkhairaat Mepanga

Prestasi belajar peserta didik merupakan suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan sejauh mana perubahan-perubahan itu dicapai peserta didik melalui tahapan setelah diberikan pengajaran maka inilah yang disebut dengan prestasi.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Untuk melihat prestasi belajar dilakukan suatu penilaian terhadap peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Rangkaian kegiatan yang disebut belajar sudah pasti menempuh berbagai cara dan langkah. Diantara cara dan langkah itu ada yang baik dan ada pula yang kurang baik, yakni yang memberikan perbandingan terbaik antara usaha dan hasilnya, itulah yang disebut dengan prestasi.

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tentunya berbagai hambatan khususnya bagi guru dalam meraih hasil belajar yang memuaskan diantaranya terdapat dua kendala yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut:

1. Kendala internal

Kendala internal adalah hambatan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri sehingga menjadi salah satu persoalan yang mempersulit guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Indriani sebagai berikut:

Kurangnya konsentrasi belajar peserta didik sehingga sulit memusatkan perhatian mereka pada apa yang sedang dipelajari. Akibatnya peserta didik tidak mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Dalam hal ini juga kami sebagai guru selalu berupaya dalam mengatasi masalah tersebut. Misalnya dengan mengaitkan pelajaran pada diri peserta didik itu sendiri dan sebisa mungkin saya menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menarik peserta didik.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu karena faktor internal dari peserta didik itu sendiri yakni kurangnya konsentrasi belajar sehingga sulit memusatkan perhatian pada materi yang dijelaskan oleh guru. Tetapi guru juga berupaya semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah tersebut misalnya dengan mengaitkan pelajaran pada diri peserta didik itu sendiri dan sebisa mungkin menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Semua peserta didik pasti punya kesulitan belajar dari sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya ada sebagian peserta didik yang tidak suka dengan pelajaran matematika, karena memang ia memiliki IQ yang rendah dibidang matematika, dan ada juga peserta didik yang suka dengan mata pelajaran matematika karena memiliki IQ yang standar dibidang matematika. Jadi tugas guru bagaimana caranya agar peserta didik tetap meminati pelajaran matematika tersebut walaupun memiliki IQ yang rendah dibidang matematika, begitupun dengan mata pelajaran lainnya. Yang intinya kita sebagai guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan.⁴⁶

Dapat dipahami bahwa setiap peserta didik memiliki kesulitan belajar dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan tugas guru yaitu membuat peserta didik meminati disetiap mata pelajaran yang di ajarkan. Dengan begitu peserta didik diharapkan dapat memperhatikan dengan konsentrasi dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Akan tetapi, agar peserta didik dapat konsentrasi dalam menerima materi yang akan dijelaskan oleh guru, tentunya juga harus ada kerjasama

⁴⁵ Indriyani, Guru PKN di Mts Alkhairaat Mepanga, *‘Wawancara’*, Ruang guru 11 Mei 2023

⁴⁶ Sarni, Guru Qur’an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, *‘Wawancara’*, Ruang guru 11 Mei 2023

dari orang tua peserta didik itu sendiri. Karena lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Sarni sebagai berikut:

Kesulitan belajar pada diri peserta didik banyak faktor yang mempengaruhinya seperti masalah pada lingkungan keluarga, yang pastinya akan terbawa-bawa hingga kedalam proses pembelajaran peserta didik tersebut. Sehingga hal itu akan mengganggu pembelajaran dan mereka tidak bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik. Akibatnya berpengaruh pada menurunnya prestasi belajar peserta didik tersebut.⁴⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada peserta didik salah satunya yaitu karena masalah yang terjadi di lingkungan keluarga peserta didik, sehingga masalah tersebut akan terbawa-bawa hingga kedalam proses pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar peserta didik tersebut. Maka hal tersebutlah juga yang menjadi salah satu kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Selain itu juga kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu karena faktor internal dari guru itu sendiri seperti adanya penugasan tambahan pada guru tersebut misalnya guru bidang studi merangkap menjadi bendahara sekolah sehingga mengganggu proses pembelajaran dikelas, seperti halnya yang dikemukakan oleh ibu Siti Nurhaliza sebagai berikut:

Kendala yang saya hadapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena saat ini selain menjadi guru bidang studi Qurdis saya juga ada amanat lain di sekolah ini yaitu sebagai bendahara sekolah. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi saya pribadi bagaimana cara saya memanajemen waktu agar kedua amanat tersebut tidak tabrakan waktunya. Tetapi diwaktu-waktu tertentu saya tidak bisa mengatur waktu jika tiba-tiba ada keperluan mendadak yang menyangkut dengan bendahara, sehingga mau tidak mau saya harus mengorbankan waktu mengajar saya.⁴⁸

⁴⁷ Sarni, Guru Qur'an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, ''Wawancara'', Ruang guru 11 Mei 2023

⁴⁸ Siti Nurhaliza, Guru Qur'an Hadist di Mts Alkhairaat Mepanga, ''Wawancara'', Ruang guru 11 Mei 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa salah satu kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu adanya penugasan tambahan pada guru sehingga guru tersebut tidak hanya terfokus untuk mengisi pelajaran dikelas saja, tetapi ada tugas lain yang juga harus ia kerjakan, akibatnya proses pembelajaran di kelas sering terhambat yang akhirnya berdampak pada penurunan prestasi belajar peserta didik.

2. Kendala eksternal

Kendala eksternal merupakan hambatan belajar yang bersumber dari luar diri guru dan peserta didik. Misalnya kendala kurangnya fasilitas sekolah dan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas. Hal ini sebagai mana yang dikemukakan oleh ibu Giska Tartilah yaitu sebagai berikut:

Menurut saya pribadi bahwa kendala dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu karena kurangnya media dalam proses pembelajaran kemudian terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran. Membuat saya tidak bisa menjelaskan panjang lebar dalam menyampaikan pembelajaran dan peserta didik pun sebagian kurang menyerap pembelajaran dikarenakan waktu yang sangat terbatas. Dalam hal ini saya juga mengupayakan agar proses pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan harapan seperti melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga mudah diatur, mempersiapkan kebutuhan sebelum memulai pembelajaran dan tambahan materi atau buku pegangan.⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu karena masih terbatasnya fasilitas pembelajaran disekolah ini seperti media pembelajaran, selain itu juga waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru menjelaskan tidak bisa menjelaskan dengan detail terkait materi yang sedang ia ajarkan. Dan sebagian peserta didik pun kurangnya memahami pembelajaran karena waktu yang sangat singkat. Akan tetapi,

⁴⁹ Giska Tartila, Guru Bahasa Indonesia di Mts Alkhairaat Mepanga, "Wawancara", Ruang guru 11 Mei 2023.

guru juga mengupayakan agar proses pembelajaran dapat dicapai sesuai harapan misalnya dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga mudah diatur, mempersiapkan kebutuhan sebelum memulai pembelajaran dan tambahan materi atau buku pegangan.

C. Pembahasan

1. Displin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS Alkhairaat Mepanga

Sebuah rencana dalam pendidikan disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yaitu rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dan suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Menurut Rohmalia dalam Widyasari, bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, metode dan pendekatan serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang telah ditentukan.⁵⁰

RPP merupakan salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh guru pada tahap perencanaan pembelajaran. Sebagaimana di MTS Al-Khairat Mepanga penyusunan perangkat pembelajaran diwajibkan bagi setiap guru, mengingat perangkat pembelajaran tersebut merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik yang

⁵⁰ Widyasari dkk, Perencanaan Pembelajaran, (Cet. 1, Jawa Timur: WADE Group, 2018), 11.

ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas dan penggunaan media dan metode pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan semua usaha yang diarahkan guna mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat termotivasi dengan baik. Menurut Sudarsana pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁵¹

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di MTS Al-Khairat Mepanga yaitu dengan mengatur ruang kelas semenarik mungkin termasuk posisi tempat duduk peserta didik, kemudian menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang dimulai dari membaca doa kemudian menanyakan kabar dari peserta didik, setelah itu, menanyakan kembali materi yang diajarkan minggu lalu oleh gurunya selanjutnya memberikan materi yang diajarkan hari ini.

Penggunaan metode dan media pembelajaran juga merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik konsentrasi peserta didik dalam belajar dan penggunaan alat peraga yang dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dijelaskan. Selanjutnya guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang telah dijelaskan.

Dari hasil penilaian dan meninjau kembali penguasaan peserta didik guru perlu melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut dapat dilakukan diluar jam pelajaran dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Tujuan dari kegiatan tindak lanjut adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa

⁵¹ Sudarsana, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. 1, Depok: Rajawali Pers, 2022), 5

kegiatan tindak lanjut yang dapat dilakukan guru dalam upaya mengoptimalkan penguasaan siswa.

- Memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah (PR)
- Membahas kembali materi pelajaran yang belum dikuasai siswa
- Membaca materi dari sumber lain
- Memberikan motivasi atau bimbingan belajar
- Menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.⁵²

2. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Alkhairaat Mepanga

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Untuk melihat prestasi belajar dilakukan suatu penilaian terhadap peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai suatu materi atau belum. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tentunya berbagai hambatan khususnya bagi guru dalam meraih hasil belajar yang memuaskan diantaranya terdapat dua kendala yang mempengaruhi yaitu kendala internal dan eksternal.

Kendala internal, yaitu hambatan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri sehingga menjadi salah satu persoalan yang mempersulit guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu kendala guru di MTS Al-Khairat Mepanga dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu karena kurangnya konsentrasi belajar peserta didik sehingga sulit memusatkan perhatian pada materi yang dijelaskan oleh guru.

⁵² Ruhimat, Kegiatan Tindakan Lanjut Pembelajaran Guru Kelas, 2011.

Kendala eksternal merupakan hambatan belajar yang bersumber dari luar diri guru dan peserta didik. Misalnya kendala kurangnya fasilitas sekolah dan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas. Adapun kendala eksternal dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTS Al-Khairat Mepanga yaitu karena masih terbatasnya fasilitas pembelajaran dan waktu pembelajaran yang terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Disiplinya kinerja seorang guru apabila guru memiliki kesiapan dan keahlian serta pemahaman dalam mengaplikasikan pembelajaran. Adapun kedisiplinan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu: (1) Dalam merencanakan pembelajaran diwajibkan setiap guru membuat perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus). (2) melaksanakan pembelajaran, (3) pengelolaan kelas yaitu dimulai dengan baca do'a dan menanyakan kembali materi yang diajarkan. (4) penggunaan metode dan media, yaitu dengan metode cerama dan tanya jawab, dan media yang digunakan yaitu spidol, buku pembelajaran, dan papan tulis. (5) mengevaluasi pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik dan (6) tindak lanjut.
2. Kendala guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik terdapat dua kendala yang mempengaruhi yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang berasal dari diri peserta didik yaitu: kurangnya konsentrasi belajar peserta didik, memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda. Adapun kendala eksternal dari guru yaitu kurangnya media dalam proses pembelajaran, dan terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran baik bagi kepala sekolah, guru, maupun peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan kepada warga sekolahnya agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi guru, diharapkan agar selalu meningkatkan kedisiplinannya dalam mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai yang diharapkan
3. Bagi peserta didik sebaiknya belajar dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur.Baedhowi, pedoman pelaksanaan tugas guru dan pengawas, (jakarta; Pt. Raja Grafindo,2009).*
- Bahid Kudadiri,"*pengaruh usaha dan masa kinerja guru MAN sidikalang Kab Dairi T.P 2015/2916*". Skripsi. (Medan: pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Islam Negri,2016).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif* (Cet, 1; Surabaya : Air langga university press. 2001).
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmad,*Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, (Jakarta: Sinar Grafika,2006)*
- Pianda Didi, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerjs dsn Kepemimpinan kepala sekolah (cet, 1 sukabumi: CV jejask, 2018),*
- Ibid.,
- Susanto Ahmat, . *manajemen peningkatan kinerja guru*
- Samad Duski, *Upaya Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Dimadrasah Stanawiyah Al-Islam Rumblo Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Tesis, (Pekanbaru program Pasca Sarjana Universitas Islam Negri Suka Riau Pekan Baru).*
- Ghony,*Metode*, 318.
- H Wukir,. *Manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi sekolah. Yogyakarta : multi pessindo.*
- Hamzah B uno, Nina lamatenggo,*Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi, (cet 1,jakart:bumi aksara, 2016).*
- Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, (Cet. 4; Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001).*
- Supranto J, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran, (Ed. 3; Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981).*

- M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Maria maglena septi, *displin terhadap kinerja guru honorer di SMA Negeri 1 Pontianak tahun 2012/201, tesis.(pontianak, universitas tanjungpura pontianak,2013)*
- Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja guru, (jakarta : persabda press, 2010),*
- Sintaasih dan Wiratama, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, Dalam Yhonanda Harsono dan Findi Adriyani, Jurnal Perkusi1 No 2(2021)127*
- Davis Keith, *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Pada Kantor Rektorat UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dalam Suparjono, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 4 No 2 (2014)*
- Rohmah Salsabilatul, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Pendidik di MTs Tanwiruul Ma'arif Takeharjo, Jurnal Pendidikan 1 No 2(2024)*
- Siana, *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, Dalam Markis Uriatman. Jurnal Pendidikan (2019)*
- Baharuddin, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar, Jurnal Pendidikan 2, 2018*
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (Cet.6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 2016.*
- Lamatenggo Ninp, *tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi, (cet1. Jakarta: bumu aksara, 2016)*
- Putra Nusa, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Thoma Partonos, *faktor determinan produksi sekolah, Vol 17, No (2013), 11*
- Prim Maroskan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, (Yogyakarta.Ar Ruz Media, 2013).*
- Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2000),.*
- Shilphy A. Octavia, *Sikap dan kinerja guru profesional , (Cet, 1; Yogkarta Deepiblish,2019),34*
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek, (Cet.9; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.*

- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed . Revisi ,Cet. 12; Jakarta: 2002.
- Hani T Handoko. 2012. *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Yogyakarta : BPFPE,
- Tabrani A Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000)
- The Liang Gie, *Ensiklopedia Admistrasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981).
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).
- Tria Amelia Simamora, *Analisi faktor yang mempengaruhi kerja guru di(SMA Negri 5 Padangsimpulan)*
- Undang-Undang RI No 14 Tahun 2004, *Tentang Guru dan Dosen*, Pasal 1 Ayat 1.
- Uma Husen Una, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Cet. 4; Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001).
- uno B Hamzah, Nina lamatenggo, *Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi*, (cet 1, jakart: bumi aksara, 2016), 1. <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf> diakses pada tanggal 21 januari 2022
- Wjs. Poewadarminta, *kamus umum bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah selesai belajar ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah diberikan ?
2. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan belajar peserta didik di sekolah ini ?
3. Bagaimana ibu/bapak dalam membuat perangkat pembelajaran di sekolah ini ?
4. Apa saja kendala guru dalam disiplin kerja guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta ?.
5. Apa saja factor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik ?
6. Apakah ibu membuat perangkat pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?
7. Bagaimana pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di sekolah MTs Alkhairaat Mepanga ?
8. Apa saja kendala yang ibu alami dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : burnas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Marshela
NIM : 181030028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Analisis Kedisiplinan Kerja Guru di MTs Alkhairaat Mepangan Kab.
Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : 22 Juni 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	IDA WATI	171160019			
2.	HAAS NATIPA	181030029			
3.	MOTI NAZIRIN	173120185			
4.	ERVINA	191030075			
5.	ASTIAN	191030084			

Palu, 22 Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II,

Rafiq Badjeber, M.Pd.
NIP. 197303082001121003

Penguji,

Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 196602211993031004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 309, TAHUN 2025

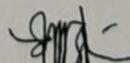
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji | : Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. |
| 2. Penguji Utama I | : Dr. H. Azma, M.Pd. |
| 3. Penguji Utama II | : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. |
| 4. Pembimbing/Penguji I | : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Rafiq Badjeber, M.Pd. |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Marshela |
| NIM | : 181030028 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Inggris |
| Judul Skripsi | : DI SPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA |
- KEDUA** : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : Februari 2025
Dekan,


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DATA MUNAQASYAH/SKRIPSI

Nama : Marshela
NIM : 181030028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester : XIII (TigaBelas)
Judul : DI SPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA

TIM PENGUJI MUNAQASYAH/SKRIPSI

Ketua Tim Penguji : Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji Utama I : Dr. H. Azma, M.Pd.
Penguji Utama II : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing / Penguji I : Dr. Hamka. S.Ag., M.Ag.
Pembimbing / Penguji II : Rafiq Badjeber, M.Pd.
Nilai Tentamen : 516
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 24 Februari 2025
Nilai Skripsi : $86,75/A = 9 \times 6 = 24$
IPK : 3,67
Hari/Tanggal Yudisium : _____
Nilai Yudisium : _____

()
()
()
()
()

1. Pujian
2. Sangat Memuaskan
3. Memuaskan
4. Cukup

Keterangan:
3,51 - 4,00 : Pujian
3,01 - 3,50 : Sangat Memuaskan
2,76 - 3,00 : Memuaskan
2,00 - 2,75 : Cukup

Catatan:
Predikat "Pujian" dapat diberikan dengan ketentuan:
> Masa Penyelesaian Studi Tepat Waktu (8 Semester)
> Tidak Pernah Mengulang Mata Kuliah.
> Tidak Pernah Diberi Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

Nomor : /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025 Sigi, Februari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.
2. Dr. H. Azma, M.Pd.
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
4. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
5. Rafiq Badjeber, M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Marshela
NIM : 181030028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : DI SPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2025
Jam : 10.00 - 12.00
Meja Sidang : Ruang B
Tempat : Gedung FTIK Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

(Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 208 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
3. Pembimbing II : Rafiq Badjeber, M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Marshela
- NIM : 181030028
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
- Judul Proposal : Analisis Kedisiplinan Kerja Guru di MTs Alkhairaat Mepangan Kab. Parigi Moutong.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juni 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Marshela
NIM : 181030028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Analisis Kedisiplinan Kerja Guru di MTs Alkhairaat Mepangan Kab. Parigi Moutong.
Tgl / Waktu Seminar : 22 Juni 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	IDA WATI	171160019	TRs26		
2.	MARS NATIPA	181030029	mp1		
3.	MOTI. NAZIRIN	173120188	ESY		
4.	ERVINA	191030075	mp1		
5.	ASTIAN	191030084	mp1		
6.	Rahmi Aulia Sepira	181030028	Pgmu		
7.	Wirdawati	181090008	S/Pgmi		
8.	MUR AZIZAH	181030026	mp1		
11.	Asma NUSIA SARI	181030010	mp1		
12.	Aspia	181030007	mp1		
13.	Sri Ratna	181030016	mp1		
14.	MUR. AZLI	181030012	PA1		

Palu, 22 Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II,

Rafiq Badjeber, M.Pd.
NIP. 197303082001121003

Penguji,

Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 196602211993031004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT MEPANGA
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Mepanga Kec. Mepanga Kode Pos 94476

Nomor : 361/MTs.A-MPG/VIII/2023

Lampiran :-

Perihal : **Pemberian izin Penelitian**

Kepada

Yth.Prodi. Manajemen Pendidikan Islam

Di - Tempat

Assallamu'alaikum wr. wb

Dengan Hormat

Menindak lanjuti Surat No : 855/UN.24/F.I/PP00.9/2/2023. Perihal Izin Penelitian. Dengan ini kami mengizinkan Mahasiswa :

Nama : Marshela

NIM : 181030028

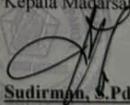
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **"Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Mts.Alkhairaat Mepanga".**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mepanga, 3 Agustus 2023

Kepala Madrasah


Sudirman, S.Pd.I

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 208 TAHUN 2022

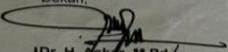
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag.
3. Pembimbing II : Rafiq Badjeber, M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Marshela
- NIM : 181030028
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
- Judul Proposal : Analisis Kedisiplinan Kerja Guru di MTs Alkhairaat Mepangan Kab. Parigi Moutong.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juni 2022
Dekan,


Dr. H. Asker, M.Pd.
NIP. 19570521 199303 1 005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Madrasah



Dokumentasi wawancara bersama guru Bahasa Indonesia dan guru Bahasa Arab



Dokumentasi wawancara bersama guru Qurdis kelas IX



Dokumentasi wawancara bersama guru Qurdis kelas VII, dan VIII



Dokumentasi wawancara bersama guru PKN



Dokumentasi wawancara bersama siswa

RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama : Marsela
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
TTL : Mapanga, 09 September 1998
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jalan Kelapa Dua Lorong 1 Palu Barat
No HP : 082324360948

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Gunarsi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Lisma Wati
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jalan Kelapa Dua Lorong 1 Palu Barat

3. Latar Belakang Pendidikan

SD Inpres 1 Mepanga 2004-2011
MTS Al-Khairaat 2010-2013
SMA Negeri 1 Mepanga 2013-2016